

(ANTARA MENCACI DAN MELAKNAT(2

<"xml encoding="UTF-8">

Mereka itulah orang yang dikutuki Allah. Barangsiapa yang dikutuki Allah, niscaya kamu .9
(sekali-kali tidak akan memperoleh penolong baginya. (QS. An-Nissa: 52

Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya .10
ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutuknya serta
menyediakan azab yang besar baginya. (QS. An-Nissa: 93)

11. yang dilaknat Allah dan syaitan itu mengatakan: "Saya benar-benar akan mengambil dari
hamba-hamba Engkau bahagian yang sudah ditentukan (untuk saya), (QS. An-Nissa: 118)

12. (Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuki mereka, dan Kami jadikan hati
mereka keras membantu. Mereka suka merubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan
mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya,
dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit
diantara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka,
sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-Maidah: 13)

13. Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk
pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan
dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang)
menyembah thaghut?". Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang
(lurus. (QS. al-Maidah: 60

Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu", sebenarnya tangan mereka .14
yang dibelenggu dan mereka yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.
(Tidak demikian), tetapi kedua-dua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia
kehendaki. Dan Al-Quran yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan
menambah keburhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan di antara mereka. Dan Kami telah
timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka
menyalakan api peperangan Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan dimuka
bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan. (QS. al-Maidah: 64)

15. Telah dilaknat orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. (QS. al-Maidah: 78)

16. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim. (QS. Al-Araf: 44)

17. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah melaknat mereka, dan bagi mereka azab yang kekal. (QS. At-Taubah: 68)
Selain di atas ada sejumlah ayat suci tentang laknat yang bisa dirujuk, antara lain; seperti ayat 18, 60 dan 99 surah Hud, ayat 25 surah Ar-Ra'd, ayat 35 surah Al-Hijr, ayat 7 dan 23 An-Nur, ayat 42 surah Al-Qashash, ayat 57, 64 dan 68 surah Al-Ahzab, ayat 78 surah Shad, ayat 52 surah Ghafir, ayat 23 surah Muhammad dan ayat 6 surah Al-Fath

Pelajaran yang layak diambil dari "generalisasi laknat sebagai perbuatan negatif" adalah bahwa mengutamakan apa yang disampaikan atas siapa yang menyampaikan lebih mengurangi kemungkinan salah dalam memahami dan menyebarkan sesuatu. Pemujaan kepada "siapa" kerap merabunkan nalar dalam memahami, menyikapi dan menilai